

DESCRIPTION OF PARENT'S SUPPORT ON DEVELOPMENT OF EARLY READING SKILLS

Wahyu Rahmadani^{1,2}, Ismaniar¹

¹Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

²wahyurahmadani.122@gmail.com

ABSTRACT

This research motivated by the large of children aged 5-6 years who have quite high reading ability in Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung, Agam Regency. This type of research is quantitative descriptive research. The population in this reaseach were parents who had children aged 5-6 years in Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung, Agam Regency, amounting to 35 people. Samples are taken with the intention or purpose of 21 parents. Data analysis techniques use a percentage formula. The results of the reseach: 1) parental support to provide guidance in the form of directing, accompanying, and rectifying can be categorized as good. 2) Furthermore, parents' support to give praise in the form of verbal non-verbal praise can be categorized as good. 3) parental support to provide encouragement in the form of giving gifts and providing facilities can also be categorized as good.

Keywords: Support, Development, Reading Beginning

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan. Anak adalah individu unik yang memiliki potensi tersendiri untuk membantu menjalani kehidupannya. Ismaniar & Sunarti (2018), kesepakatan dunia internasional yang menyepakati bahwa anak usia itu adalah anak yang berada pada rentang usia dari 0-8 tahun. Potensi tersebut akan mengalami proses perkembangan dengan pesat setelah menerima rangsangan pendidikan yang tepat dan selanjutnya akan menjadikan anak menjadi generasi dengan sumber daya manusia unggul. Anak pada rentang usia 5-6 tahun membutuhkan bimbingan dan pengawasan dalam menjalani aktivitasnya agar siap untuk menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Aspek perkembangan yang dikembangkan dengan baik salah satunya adalah bahasa. Bromley (dalam Dhieni, 2005), kemampuan berbahasa dapat dikategorikan menjadi empat bagian menyimak, berbicara, membaca, dan menulis yang mempunyai peranan besar dalam memelihara hubungan dengan lingkungan dan mengikat suatu informasi. Aspek perkembangan bahasa perlu dikembangkan saat usia 5-6 tahun salah satunya adalah kemampuan membaca. Membaca permulaan memiliki peranan penting bagi kehidupan anak untuk persiapan masuk pendidikan dasar. Menurut Masyithoh (2016), melalui belajar membaca permulaan anak mengenal simbol huruf, bentuk huruf, bunyi huruf, dan membaca kata. Membaca permulaan memiliki peranan penting bagi kehidupan anak untuk persiapan masuk pendidikan dasar. Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan karakteristik perkembangan bahasa usia 5-6 tahun yaitu anak dapat menyebutkan simbol huruf, mengeja huruf dan lain sebagainya. Capaian Perkembangan (CP) pada usia 5-6 tahun adalah anak sudah bisa mengenal bentuk huruf yang sebenarnya, sehingga anak akan membutuhkan bimbingan orang tua.

Orang tua dalam hal ini harus berupaya menggunakan kalimat yang tepat dalam membimbing anak agar maksud yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh anak sesuai dengan situasi yang ada. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung

Kabupaten Agam, terdapat banyak orang tua yang memiliki anak berumur 5-6 tahun. Sesuai tugas perkembangannya bahwa anak usia 5-6 tahun telah mampu berkembang dalam hal mengenal dan mengeja huruf. Orang tua harus melengkapi fasilitas pendidikan yang sesuai bagi anak dalam rangka memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut Magdalena (2010), orang tua adalah pendamping anak dalam setiap proses belajarnya. Orang tua membimbing, menghibur, mendorong, mendukung, menjadi pendengar yang baik, menawarkan nasehat, memberikan pujian, bahkan menerima anak apa adanya.

Oleh karena itu, orang tua adalah salah satu faktor dalam penentu keberhasilan perkembangan pendidikan anak. Perkembangan kemampuan membaca permulaan di Jorong VII tersebut tidak terlepas dari dukungan yang diberikan orang tua dalam membantu anak belajar di rumah seperti memberi bimbingan, memberi dorongan dan memberi pujian. Berdasarkan fenomena di atas terlihat bahwa orang tua peduli akan pengembangan kemampuan membaca anak. Dalam hal ini, penulis tertarik meneliti dan mengetahui lebih dalam tentang “Gambaran Dukungan Orang Tua dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam”.

METODE

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian yang berupaya menggambarkan gejala, fakta, peristiwa ataupun kejadian yang sudah terjadi sebelumnya disebut juga penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011) menyatakan penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa. Populasi dalam penelitian ini orang tua memiliki anak usia 5-6 tahun di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung berjumlah 35 orang tua. Sampel merupakan kelompok kecil dari populasi secara keseluruhan. Sampel adalah sejumlah kelompok kecil mewakili populasi dijadikan objek penelitian. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2017), *simple random sampling* merupakan cara pengambilan populasi secara acak tanpa memperhatikan strata dengan ketentuan populasi dianggap homogen. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60% dari populasi, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 21 orang.

Penelitian menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data dengan kuesioner sebagai alat pengumpul datanya. Menurut Sugiyono (2017), angket merupakan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden atau sampel untuk dijawab. Teknik analisis digunakan pada penelitian yaitu perhitungan persentase. Hal ini sejalan pendapat Sugiyono (2017), teknik analisis data pada penelitian deskriptif kuantitatif, data yang terkumpul pada angket diolah dengan menggunakan perhitungan rumus persentase.

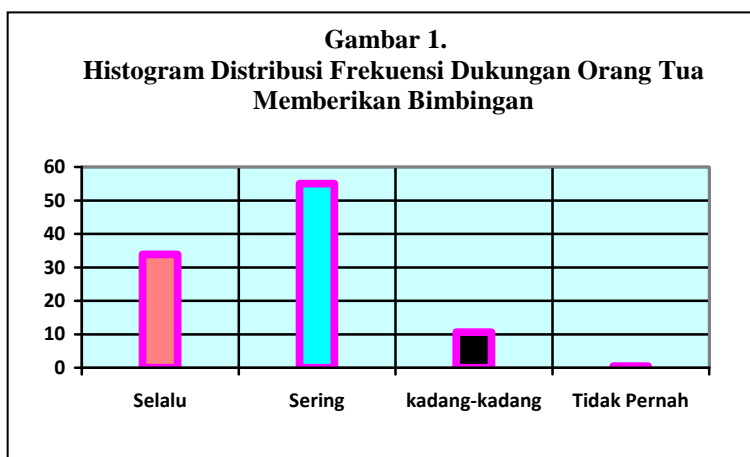
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dukungan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam menurut orang tua dapat diuraikan sebagai berikut.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Bimbingan dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan Anak

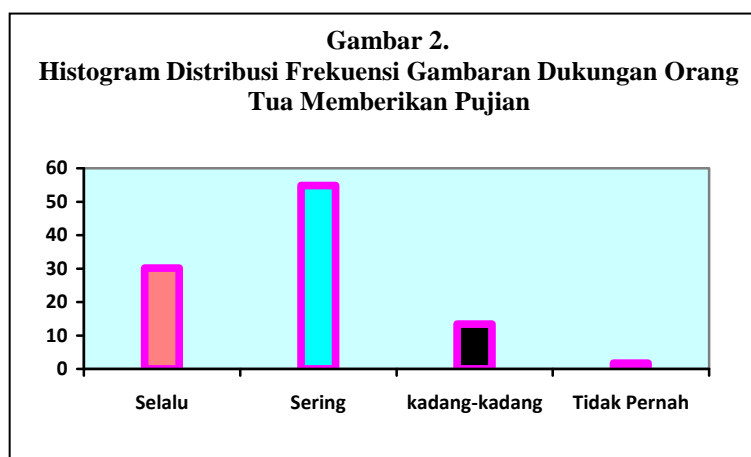
Data tentang dukungan orang tua pada sub variabel membimbing diungkap melalui 3 indikator, yaitu mengarahkan 3 item pernyataan, menemani 3 item pernyataan selanjutnya indikator meluruskan juga mempunyai 3 item pernyataan. Data dikelompokkan masing-masing nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelas hasil pengolahan data dilihat pada gambar berikut.



Jadi, dari Gambar 1. dapat diketahui bahwa orang tua dalam memberikan bimbingan pengembangan membaca permulaan di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung dapat diklasifikasikan pada kategori baik. Ini artinya sebagai orang tua sudah memberikan dukungan dalam bentuk membimbing anak untuk perkembangan kemampuan membaca permulaan anak. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 55% responden memberikan pernyataan sering dikategorikan baik.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Pujian dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Data tentang dukungan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan pada sub variabel pujian diungkapkan melalui 2 indikator, yaitu memberikan pujian verbal 3 item pernyataan Selanjutnya memberikan pujian nonverbal juga mempunyai 3 item pernyataan Data diambil dari masing-masing berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya, hasil pengolahan data dapat dilihat pada Gambar 2. berikut.

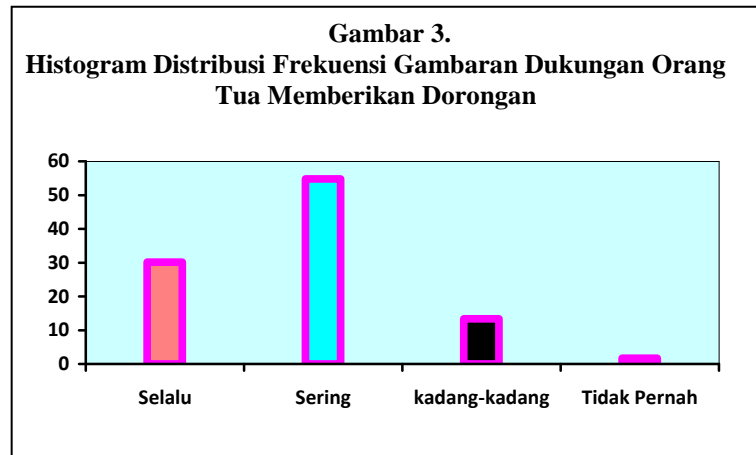


Jadi, dari Gambar 2. dapat diketahui bahwa pemberian ganjaran dalam bentuk hadiah oleh instruktur kepada peserta didik di Lembaga Kursus *English Tutorial Centre* Padang diklasifikasikan pada kategori baik. Ini artinya intruktur baik dalam memberikan ganjaran dalam bentuk hadiah, pemberian tersebut membuat peserta didik semangat untuk belajar. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 57% responden memberikan pernyataan sering dikategorikan baik.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Dorongan dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Data Dukungan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan anak pada sub variabel dorongan diungkapkan melalui 2 indikator, seperti memberikan hadiah dengan 3 item pernyataan. Selanjutnya memberikan fasilitas belajar dengan item 3 pernyataan. Skor tentang

dukungan orang tua dalam memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak dikelompokkan berdasarkan nilai skor dan dihitung persentasenya. Untuk lebih jelasnya hasil pengolahan data dapat dilihat pada histogram berikut.



Jadi, dari Gambar 3. dapat diketahui bahwa pemberian dukungan dalam bentuk memberikan dorongan oleh orang tua kepada anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam dapat diklasifikasikan pada kategori baik. ini artinya orang tua sudah memberikan dukungan dalam bentuk memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan. Hal ini dibuktikan dengan persentase tertinggi 54,3% responden memberikan pernyataan sering dikategorikan baik.

Pembahasan

Dari hasil penelitian mengenai dukungan orang tua dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan proses memberikan bimbingan, pujian, dan dorongan oleh orang tua kepada anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam. Akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Bimbingan dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Temuan penelitian terhadap gambaran dukungan orang tua memberikan bimbingan dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam tergolong baik. Dukungan orang tua dalam memberikan bimbingan pada anak seperti mengarahkan, menemani dan meluruskan. Shertzer (dalam Susanto, 2011), bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada individu agar memahami diri dan lingkungan. Tujuan yang akan dicapai dari proses memberikan bimbingan belajar kepada anak adalah tercapainya tujuan belajar dan anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang mendukung proses belajarnya. Anak sudah mulai mengenal dan menggali berbagai dimensi matematis dan membacanya yang tidak lepas dari bilangan dari dunia mereka, baik untuk menyebutkan, mengenal konsep ataupun mengenal lambangnya (Haryuni, 2013).

Bimbingan yang diberikan orang tua di rumah seperti mengarahkan, menemani dan meluruskan. Dengan adanya bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya di rumah, perkembangan kemampuan membaca permulaan anak semakin baik dan tidak akan ada lagi anak yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Orang tua anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam sudah terlihat memberikan bimbingan pada anak untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak dengan baik. Orang tua sudah mengenalkan anak bentuk dan bunyi huruf, mengarahkan anak untuk mengenal dan mengucapkan huruf vokal dan konsonan, mengawasi anak dalam belajar membaca, mendampingi anak dalam bermain huruf, menuntun anak dalam menyusun huruf perkata, memperbaiki bacaan huruf jika huruf bacaan anak salah, dan membenarkan bentuk-bentuk huruf jika bentuk huruf yang diucapkan anak salah. Hal ini menandakan bahwa orang tua sudah baik dalam memberikan bimbingan untuk pengembangan kemampuan

membaca permulaan sehingga kemampuan membaca yang diperoleh anak baik dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Pujian dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Temuan penelitian terhadap gambaran dukungan orang tua dalam memberikan pujian untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak tergolong baik. Dukungan orang tua dalam memberikan pujian seperti memberikan pujian verbal dan nonverbal. Sadirman (2012) menyatakan bahwa pemberian pujian merupakan suatu bentuk yang positif sekaligus pemberian rangsangan dimana pemberian pujian yang diberikan haruslah tepat. Dalam hal ini orang tua memberikan pujian seperti berkata pintar, bagus, cerdas, mengajungkan jempol, memberikan tepuk tangan dan memberikan senyuman.

Pujian yang diberikan adalah sebagai tanda penghargaan dan sebagai penilaian positif atas apa yang anak lakukan. Pada saat memberikan pujian juga dapat menimbulkan rasa bangga, rasa mampu dan rasa percaya diri pada anak. Menurut pendapat tersebut pemberian pujian adalah suatu bentuk penghargaan dan perangsang yang diberikan orang tua terhadap anak agar anak giat dalam belajar membacanya. Pujian merupakan suatu sifat positif yang diberikan terhadap anak agar anak lebih giat dalam belajarnya. Jelaslah tujuan dari pemberian pujian terhadap anak oleh orang tua agar anak berpartisipasi dalam proses pembelajarannya. Pada penelitian ini untuk merangsang anak maka diberikan respon positif untuk menanggapi perbuatan anak. Respon positif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah memberikan pujian pada setiap perbuatan anak dalam belajarnya. Orang tua anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam sudah terlihat memberikan pujian dalam belajar untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak dilakukan dengan baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa orang tua sudah baik dalam memberikan pujian berupa pujian verbal dan nonverbal dalam bentuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak sehingga kemampuan membaca yang diperoleh anak juga baik.

Gambaran Dukungan Orang Tua Memberikan Dorongan dalam Pengembangan Kemampuan Membaca Permulaan

Temuan penelitian terhadap gambaran dukungan orang tua memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak tergolong baik. Memberikan dorongan sangat penting dilakukan orang tua untuk mencapai perkembangan anak yang lebih baik. Menurut Munandar (2004), ada dua bentuk dorongan yaitu dorongan internal dan eksternal. Dorongan internal yaitu dorongan dalam diri sendiri, sedangkan dorongan eksternal yaitu dorongan dari lingkungan sosial dan psikologinya. Memberikan dorongan bertujuan agar anak dapat ikut atas keinginan orang tua. Pemahaman yang semakin benar tentang kebutuhan bermain bagi anak usia dini juga melahirkan beragamnya model permainan yang dilakukan untuk mengantarkan proses pembelajaran bagi anak (Ismaniar, 2017). Sejalan dengan pendapat Muflikha (2013) kemampuan anak dalam menyebutkan huruf awal nama benda-benda yang ada disekitarnya, anak akan lebih mudah mengingat sesuatu jika hal tersebut sering mereka dengar dan dilihat

Orang tua di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung sudah terlihat memberikan dorongan untuk pengembangan kemampuan membaca anak dengan baik, terutama dalam memberikan hadiah kepada anak sebagai motivasi dalam belajar. Adapun dorongan yang diberikan orang tua kepada anak seperti memberikan hadiah berupa mainan, berkreasi dan menyediakan makanan kecil untuk mendorong anak termotivasi dalam belajar. Selanjutnya dorongan yang diberikan orang tua untuk memotivasi anak belajar adalah memberikan fasilitas belajar seperti menyiapkan gambar-gambar yang berhubungan dengan membaca, menyiapkan poster-poster dan menyiapkan alat tulis untuk belajar membaca. Hal ini menandakan bahwa orang tua sudah baik dalam memberikan dorongan berupa hadiah dan fasilitas belajar untuk pengembangan kemampuan membaca permulaan anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bimbingan yang diberikan orang tua dalam bentuk mengarahkan, menemani, dan meluruskan kepada anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam telah dilakukan orang tua dengan baik atau dikategorikan baik dalam penggunaannya. Hal ini terlihat sebagian besar responden memberi pernyataan sering; 2) Pujian yang diberikan oleh orang tua dalam bentuk pujian verbal dan nonverbal kepada anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam telah digunakan secara baik atau dikategorikan baik dalam penggunaannya. Hal ini terlihat sebagian besar responden memberi pernyataan sering; 3) Dorongan yang diberikan orang tua dalam bentuk memberikan hadiah dan fasilitas belajar kepada anak di Jorong VII Pasar Lama Lubuk Basung Kabupaten Agam telah digunakan secara baik atau dikategorikan baik dalam penggunaannya. Hal ini terlihat sebagian besar responden memberi pernyataan sering.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut: 1) Kepada orang tua lebih meningkatkan lagi dukungannya dalam belajar membaca permulaan anak sehingga anak semakin optimal dalam mengembangkan kemampuan membacanya; 2) Kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dukungan orangtua dengan variabel yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhieni, N. (2005). *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Haryuni, S. (2013). Peningkatan Kemampuan Mengenal Bilangan Melalui Media Domino Segitiga di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 10–18. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/1484/1291>
- Ismaniar. (2017). *Permainan Estafet Bait Lagu: Model Pemusatan Perhatian Sesuai Karakter dan Gaya Belajar Anak Usia Dini*. Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Ismaniar, & Sunarti, V. (2018). *Buku Ajar Pelatihan Parenting*. Padang: Penerbit Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
- Magdalena, M. (2010). *Anakku Tidak Mau Sekolah? Jangan Takut-Cobalah Home Schooling!* Jakarta: PT Gramedia Building.
- Masyithoh, S. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Balok Huruf Pada Kelompok B TK Pembina Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(2), 789–807. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/12377>
- Muflikha, E. S. (2013). Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol Hias di PAUD Kenanga I Kabupaten Pesisir Selatan. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 1(1), 1–32. Retrieved from <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/view/1450/pdf>
- Munandar, U. (2004). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Susanto, S. A. (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003. (n.d.). *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.